

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata adalah aktivitas perjalanan yang dilakukan sementara waktu dari tempat tinggal semula ke daerah tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu, menghabiskan waktu senggang atau libur, serta tujuan-tujuan lainnya (Meyers, 2009 dalam Dwisaputra, 2017). Pariwisata saat ini memiliki tren dimana wisata minat khusus telah menjadi salah satu alternatif pariwisata yang banyak digemari wisatawan untuk menghindari pariwisata massal (Wiwin, 2017).

Menurut Fandeli (2002), wisata minat khusus merupakan bentuk kegiatan dengan wisatawan individu, kelompok atau rombongan kecil, yang bertujuan untuk belajar dan berupaya mendapatkan pengalaman tentang suatu hal di daerah yang dikunjungi. Salah satu tempat yang banyak dikunjungi karena memiliki beberapa aktivitas yang berkaitan dengan wisata minat khusus adalah Yogyakarta.

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) adalah daerah “istimewa” di negara Indonesia karena letak kawasan DIY sangat strategis sebagai pusat kebudayaan Jawa (Rachman, 2014). Hal ini didukung oleh pernyataan dari Syakdiah (2017) Yogyakarta bisa disebut sebagai pusat kebudayaan Jawa karena masih berdirinya keraton kesultanan Yogyakarta. Kemajuan pesat dalam pembangunan akomodasi serta infrastruktur yang semakin terjangkau serta kesiapan dan dukungan amenitas pariwisata (hotel, restoran, biro perjalanan

wisata) menjadikan Yogyakarta sebagai tujuan wisata kedua di Indonesia. Yogyakarta memiliki keragaman daya tarik wisata (baik wisata alam, wisata budaya, dan wisata khusus). Wisata alam di Yogyakarta meliputi wisata air terjun dan wisata Gunung Merapi sedangkan wisata budaya seperti keraton, candi, dan Museum Ullen Sentalu. Kekuatan daya tarik khusus contohnya Taman Pintar, Gembira Loka, kuliner gudeg, Malioboro, dan Bringharjo.

Salah satu penyedia jasa wisata minat khusus di Yogyakarta adalah *Travel Agent* Piknik Beda dengan produk wisata minat khusus yaitu paket wisata Group 4 Pax di *Travel Agent* Jogja Camper Van. Menurut Bapak Lukman Arianto selaku owner dari *Travel Agent* Piknik Beda bahwa, pada awalnya camper van hanya diminati oleh komunitas pencinta mobil tua yang diubah dan disesuaikan menjadi mobil yang bisa beralih fungsi menjadi tempat tinggal. Kebiasaan komunitas ini membuat pihak *Travel Agent* Piknik Beda membuat paket wisata minat khusus dimana kegiatan semacam ini tidak hanya bisa dinikmati oleh komunitas namun juga oleh seluruh masyarakat dengan brand Jogja Camper Van.

Campervan dikenal di belahan dunia lain sebagai “karavan”, “Kelas B”, atau “kemping”, campervan adalah kendaraan rekreasi mandiri yang dibangun di atas rangka truk atau van. Campervan secara tradisional lebih kecil daripada van RV tradisional, yang membuatnya dapat diakses oleh hampir semua orang untuk dikendarai, biasanya digunakan untuk jarak tempuh yang jauh, sedangkan angkutan umum hanya digunakan untuk waktu yang lebih pendek bepergian. (Wilson dan Hannam, 2017). Becken dan Gnoth (2004) menyatakan bahwa turis dan pengguna rekreasi mencoba menggunakan campervan untuk pengejaran

otonom sebagai ekspresi kebebasan material simbolis dan identitas, tantangan yang dihadapi oleh camper van sebagai 'rumah' karena menempuh jalan menantang kebebasan tersebut karena ketidakpastian dan ketidaknyamanan.

Destinasi wisata Jogja Camper Van antara lain Bukit Watu Mabur, Waduk Sermo, Pantai Glagah, dan Pantai Watu Kodok. Destinasi-destinasi tersebut dapat dijelajahi menggunakan kendaraan bermobil yang telah mengalami perubahan di bagian dalamnya seperti bagian perlengkapan masak, makan, dan tempat tidur. Akomodasi yang tersedia, ada lemari untuk menyimpan barang, kompor, wajan, panci, dan tenda ekstra. Untuk kapasitasnya, mobil Jogja Camper Van mampu menampung 4-6 orang pada saat perjalanan dan saat menginap. Paket-paket yang ditawarkan *Travel Agent* Jogja Camper Van adalah sebagai berikut:

TABEL 1
PAKET WISATA DI TRAVEL AGENT JOGJA CAMPER VAN

Nama Paket	Unit	Harga	Fasilitas
Paket <i>Honeymoon</i>	APV Matic VW Combi Klasik	Rp 1.500.00,00 Rp 3.200.000,00	<ul style="list-style-type: none"> ● 2 hari 1 malam dengan campervan ● Perlengkapan camping untuk bermalam ● <i>Sunset</i> dan <i>sunrise</i> ● Api unggun ● <i>Simple BBQ</i> ● Makan malam ● Sarapan ● Toilet ● Supir ● Bahan Bakar ● <i>Good vibes</i>
Paket <i>Group 4 Pax</i>	APV Matic VW Combi Klasik	Rp 1.800.00,00 Rp 3.600.000,00	

TABEL 1
PAKET WISATA JOGJA CAMPER VAN
(LANJUTAN)

Paket <i>Prewedding</i>	APV Matic	Rp 800.000,00	<ul style="list-style-type: none"> ● <i>Prewed</i> durasi 5 jam ● <i>Driver</i> ● BBM 25 liter
	VW Combi Klasik	Rp 2.700.000,00	
Paket <i>City Tour</i>	APV Matic	Rp 1.000.000,00	<ul style="list-style-type: none"> ● <i>City tour</i> durasi 5 jam ● <i>Driver</i> ● BBM 25 liter

Sumber: Arianto (2021)

Destinasi atraksi wisata yang disediakan dari setiap paket yang terdapat pada tabel satu disediakan 4 opsi yaitu Pantai Glagah, Watu Mabur, Waduk Sermo, dan Pantai Watu Kodok. Peserta tour akan diberikan kebebasan untuk memilih 1 opsi destinasi wisata pada setiap tour yang berlangsung.

Sebuah paket wisata baik itu domestik maupun internasional memiliki unsur-unsur wisata yang sama. Menurut Wijayasa (2017), dalam membentuk sebuah produk paket wisata terdapat 4 (empat) unsur utama yang dikenal dengan 4 A's yaitu *attraction*, *access*, *amenities*, dan *ancillaries*.

1. *Attraction* adalah berbagai daya tarik wisata
2. *Access* adalah kemudahan mencapai sebuah destinasi wisata
3. *Amenities* adalah sarana prasarana pariwisata
4. *Ancillaries* adalah sarana pendukung

Jogja Camper Van sudah berdiri sejak 2019 dan memiliki beragam tamu. *Travel Agent* Jogja Camper Van selama berdiri baru menjual paket wisata untuk pasar wisatawan domestik dan belum mencakup wisatawan mancanegara. Berdasarkan data paket wisata di atas yang sudah diberikan oleh narasumber, selanjutnya akan dipaparkan data penjualan Jogja Camper Van dari bulan Juli 2019- Februari 2021 sebagai berikut:

TABEL 2
DATA PENJUALAN JOGJA CAMPER VAN
TAHUN 2019 – 2021

Bulan/Tahun	2019	2020	2021
Januari	-	7	10
Februari	-	8	8
Maret	-	12	-
April	-	1	-
Mei	-	0	-
Juni	-	1	-
Juli	5	5	-
Agustus	10	11	-
September	9	15	-
Oktober	10	20	-
November	14	11	-
Desember	17	22	-

Total	65	113	18
-------	----	-----	----

Pada data yang telah dipaparkan oleh Bapak Lukman Arianto diatas selaku penganggung jawab Jogja Camper Van, untuk bulan April 2020 - Agustus 2020 *Travel Agent* Jogja Camper Van memiliki harga khusus pandemi COVID-19 karena pada bulan ini terjadi penurunan penjualan yang signifikan dari paket Wisata Group 4 Pax di *Travel Agent* Jogja Camper Van. Pada tahun 2019-2021 terjadi perubahan harga dan perubahan paket dari *Travel Agent* Jogja Camper Van menyesuaikan situasi dan kondisi selama masa pandemi COVID-19.

Travel Agent Jogja Camper Van memiliki potensi yang besar di bidang wisata minat khusus karena jasa wisata yang ditawarkan berbeda dari kebanyakan tour dan masuk dalam kategori *private tour* yang sangat menguntungkan dalam masa pandemic COVID-19, namun Jogja Camper Van belum memaksimalkan potensi tersebut ke dalam paket wisata yang dimilikinya pada masa pandemi COVID-19. Hal ini diutarakan oleh Bapak Lukman Arianto selaku penanggung jawab *Travel Agent* Jogja Camper Van belum mampu memenuhi unsur paket wisata 4A's (*attraction, access, amenities, dan ancillaries*). Dalam unsur *attraction* *Travel Agent* Jogja Camper Van belum memiliki jenis atraksi wisata yang seharusnya terdapat di dalam unsur paket wisata. Selanjutnya pada unsur *access*, perjalanan dari suatu tempat wisata ke tempat wisata lain dengan jarak tempuh yang jauh dan kondisi ruang tertutup di dalam *campervan* dapat meningkatkan penyebaran virus COVID-19. Dalam unsur *amenities* Jogja Camper Van belum

memenuhi fasilitas kesehatan berupa masker dan desinfektan sebagai fasilitas yang *include* dalam paket wisata. Sedangkan pada unsur *ancillaries*, pihak Jogja Camper Van masih belum bermitra dengan pelayanan kesehatan setempat untuk penanganan kasus-kasus yang mungkin terjadi pada peserta selama perjalanan berlangsung.

Pengembangan paket wisata perlu dilakukan untuk membuat *Travel Agent* Jogja Camper Van mampu bertahan di masa pandemi COVID-19 dan dapat meningkatkan penjualan. Pengembangan paket wisata ini akan dilakukan dengan mengidentifikasi unsur komponen 4 A's yaitu *attraction*, *access*, *amenities*, dan *ancillaries*. Berlandaskan penjabaran latar belakang yang sudah disebutkan, maka peneliti akan melakukan telaahan lebih lanjut mengenai “**Pengembangan Paket Wisata di Travel Agent Jogja Camper Van**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan oleh penulis diatas, maka fokus penelitian ini adalah “Bagaimana Pengembangan Paket Wisata di *Travel Agent* Jogja Camper Van?”. Dengan rincian-rincian pertanyaan penulis di bawah ini:

1. Bagaimana komponen *attraction* pada paket wisata di *Travel Agent* Jogja Camper Van?
2. Bagaimana komponen *access* pada paket wisata di *Travel Agent* Jogja Camper Van?

3. Bagaimana komponen *amenities* pada paket wisata di *Travel Agent* Jogja Camper Van?
4. Bagaimana komponen *ancillaries* pada paket wisata di *Travel Agent* Jogja Camper Van?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan dari dilakukannya penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Tujuan Formal

Secara formal, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melengkapi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan bagi penulis dalam menempuh program pendidikan Diploma IV, Program Studi Manajemen Pengaturan Perjalanan di Sekolah Tinggi Pariwisata NHI Bandung.

2. Tujuan Operasional

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengembangkan paket wisata Jogja Camper Van agar mampu bertahan dan meningkatkan penjualan pada masa pandemi COVID-19.

D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa kegunaan dan manfaat yang diharapkan dapat diraih dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menerapkan ilmu pengetahuan terkait paket wisata khususnya dalam wisata minat khusus. Bagi penulis bermanfaat untuk menerapkan ilmu pengetahuan terkait paket wisata minat khusus yang telah dipelajari dan bagi pembaca dapat bermanfaat untuk menambah wawasan terkait paket wisata minat khusus.
2. Manfaat bagi lokus penelitian
 - a. Memberikan rekomendasi paket wisata yang lebih baik kemudian dapat digunakan oleh Jogja Camper Van.
 - b. Mendukung kesuksesan Jogja Camper Van dan Piknik Beda dalam bertahan dan meningkatnya penjualan di masa pandemi COVID-19.
3. Manfaat Bagi Penulis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pedoman pengetahuan tentang melakukan pengembangan paket wisata yang baik.
 - b. Penelitian ini juga berguna dalam menambah referensi penelitian paket wisata minat khusus.